

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA LAGU SEVENTTEN “KEMARIN” PADA  
PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
SUGESTI IMAJINASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2  
GAMPING KABUPATEN SLEMAN**

**Arum Madiyanti**

Program Sarjana Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta  
JL.PGRI 1 No.117 Yogyakarta  
E-mail: [arum.madiyanti007@gmail.com](mailto:arum.madiyanti007@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study discusses the effectiveness of using the media of seventeen songs "yesterday in learning to write poetry using the imaginative method for class VIII students at SMP N 2 Gamping. The objectives are (1) to find out the differences in poetry writing learning skills between groups taught by using song media and imagination suggestion methods and conventional groups, (2) to prove the effectiveness of using song media and imagination suggestion methods in learning to write poetry in class VIII students. SMP Negeri 2 Gamping.*

*This research uses a quantitative research approach. The data in this study is the Effectiveness of Using Seventeen's "Yesterday" Song Media. Sources of data obtained from various sources relevant to the thesis discussion. The method used in this research is suggestion-imagination. The validity of the data in this study is the experimental questionnaire used because basically it is difficult to get a control group that is used for research.*

*The results showed that the use of the media song "Yesterday" with the suggestion-imagination method was considered more effective than the use of conventional learning models, it can be seen from the difference in the average score on the posttest results between the experimental class and the control class. The average posttest score on students' poetry writing skills for the experimental class was 69.17 and for the control class was 65.67. It can be seen from the t-test that the t-count value is 2.068 and the sig value is 0.043. The significance value is less than 5% or 0.005 then it can be stated that  $H_0$  is rejected and  $H_1$ .*

*Keywords: effectiveness of using song media, imaginative method, seventeen song "yesterday.*

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang efektivitas penggunaan media lagu seventeen “kemarin pada pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode imajinasi pada siswa kelas VIII di SMP N 2 Gamping. Adapun tujuannya yaitu (1) Untuk mengetahui perbedaan keterampilan pembelajaran menulis puisi antara kelompok yang diajarkan dengan menggunakan media lagu dan metode sugesti imajinasi dan kelompok konvensional, (2) Untuk membuktikan efektivitas menggunakan media lagu dan metode sugesti imajinasi dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah Efektivitas Penggunaan Media Lagu *Seventeen* “Kemarin”. Sumber data diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan pembahasan skripsi. Metode yang digunakan penelitian ini sugesti-imajinasi. Keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan *Quesi eksperimen* digunakan karena pada dasarnya sulit untuk mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu “Kemarin” dengan metode sugesti-imajinasi dinilai lebih efektif dibandingkan penggunaan model pembelajaran konvensional, hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata pada hasil *postest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata *postest* pada ketrampilan menulis puisi siswa untuk kelas eksperimen sebesar 69,17 dan untuk kelas kontrol sebesar 65,67. Hal ini dilihat dari uji t-test yang diperoleh nilai t hitung sebesar 2,068 dan nilai sig sebesar 0,043. Nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,005 maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$ .

**Kata kunci** : Efektivitas penggunaan media lagu, metode imajinasi, lagu seventeen “kemarin.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan itu kemampuan, pengetahuan, salah satu modal yang kita miliki untuk hidup di zaman yang serba sulit ini sebagai bekal hidup manusia untuk menggapai cita-citanya. Pendidikan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia seperti yang tercantum dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar peserta didik agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keadamaan, pengendalian diri, kepribadian, keerdasaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu metode pembelajaran baru yang dianggap mampu memenuhi kriteria tersebut dalam pembelajaran menulis adalah metode sugesti-imajinasi. Sugesti imajinasi adalah sebuah metode pembelajaran menulis dengan cara memberikan sugesti lewat lagu untuk merangsang imajinasi siswa (Trimatra,2005: 11).

Salah satu media pembelajaran yang tidak asing di kalangan siswa dapat dijadikan alat dukung peningkatan keterampilan menulis adalah media lagu. Penerapan media lagu dapat menciptakan kreativitas,

menyenangkan, dan tidak membosankan, melatih siswa berpikir logis, mengembangkan ide siswa, membantu siswa untuk memahami suatu persoalan mudah dan cepat. Media lagu berfungsi sebagai inspirasi mengembangkan gagasan yang ada dalam pikiran setiap siswa sehingga mereka dapat menuangkan dalam bentuk tulisan. Media ini memiliki daya tarik tersendiri karena siswa dapat mendengarkan secara langsung lagu untuk menciptakan interaksi edukatif yang efektif antara guru dan siswa.

Berdasarkan permasalahan itu peneliti penasaran untuk menguji apakah efektif atau tidak penggunaan media lagu Seventeen “Kemarin” dan metode sugesti imajinasi dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping.

## **Kajian Teori**

### **1. Media Pembelajaran**

Zainal Ajib (2013:50) kata media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan peran dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa). Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan media pembelajaran adalah semua bentuk alat yang digunakan oleh guru sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Zainal Ajib (2013:50) kata media pembelajaran adalah segala

sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan peran dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa). Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan media pembelajaran adalah semua bentuk alat yang digunakan oleh guru sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

## **2. Lagu Sebagai Media Pembelajaran**

Pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran sebenarnya merupakan hal yang biasa jika dibandingkan dengan media lainnya. Namun, menjadi hal yang luar biasa ketika pendengar menangkap pesan yang disampaikan oleh penyanyi secara mudah. Jadi, penyanyi tidak sekedar menyanyi dengan suara indah, tetapi dapat menyampaikan pesan pada lagu tersebut.

## **3. Profil Band Seventeen**

Seventeen band merupakan sebuah grup musik asal Indonesia yang berdomisili di Jakarta. Grup musik ini dibentuk pada tahun 1999. Anggotanya berjumlah 4 orang yaitu Bani (bass), Yudhi (gitar), Herman (gitar), dan Ifan (vokal).

Single "Kemarin" merupakan salah satu single yang ada pada album terakhir "Pantang Mundur" yang dirilis tahun 2018. Berikut ini disajikan lirik lagu Seventeen "Kemarin" (Rakyatindependen, "Biodata dan Profil

Seventeen", diakses pada 08 Juli 2019 pukul 18:08 WIB).

## **4. Menulis**

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, menulis diartikan sebagai cara menulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur dan sebagainya) (Tarigan 2008:4). Menjelaskan bahwa kehidupan modern ini, jelas keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidak terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa ketrampilan merupakan ciri dari seseorang yang terpelajar (Atar, 2008:14).

## **5. Metode Sugesti Imajinasi**

Metode sugesti-imajinasi dilandasi dari metode *sugestopedia* yang dikembangkan oleh Georgi Lozanov (1978). Tarigan (1991: 90-91) metode *sugestopedia* berasal dari Bulgaria, dikembangkan oleh George Lozanov seorang pendidik, psikoterapis, dan ahli fisika. Lozanov percaya bahwa teknik-teknik rileksasi (persantiaian) dan konsentrasi akan menolong para pembelajar membuka sumber-sumber bawah sadar mereka dan memperoleh serta menguasai kuantitas kosa kata yang lebih banyak dan juga struktur-struktur yang lebih mantap daripada yang mungkin pernah mereka pikirkan. Suatu ciri *sugestopedia* yang paling menonjol dan mencolok adalah sentralitas atau pemutusan music dan ritme music bagi pembelajaran (Tarigan, 2009:90).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Data-data yang disajikan berupa skor, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, hingga peyajian data dari hasilnya. Metode yang digunakan penelitian ini adalah *quesi experimental* atau sering disebut dengan eksperimen semu. Metode ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol *variable-variabel* luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Penelitian eksperimen memiliki beberapa macam desain penelitian. Penelitian ini menggunakan *Pretest-Posttest Control Grub Design*. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut. Desain penelitian ini menggunakan *Control grub Pre-test and Post-test Design* menurut Sugiyono (2012:112).

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa tes menulis puisi yang berfungsi mengukur kemampuan awal siswa dan kemampuan akhir akhir siswa dalam menulis puisi. Instrument yang digunakan instrument tes berupa soal uraian, terdiri dari 1 soal yang sesuai dengan kurikulum 2013 (K13). Instrument tersebut digunakan untuk menguji siswa dengan hasil akhir berupa nilai. Yang ada diinstrumen penilaian. Adapun tenaga yang melakukan pengetesan

adalah guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 gamping, yaitu bapak Yulius Eka Irianta, S.Pd dan peneliti. Guru dan peneliti melakukan pengetesan terhadap kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Soal tes ditulis berdasarkan kisi-kisi instrument yang sesuai dengan indikator Kurikulum 2013 (K13).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji asumsi sebuah data bahwa distribusi data penelitian membentuk distribusi normal atau tidak, baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Perhitungan uji asumsi normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS 21.0

Kelas		<i>Kolmogorov-Smirnov</i>
		Sig>5% atau 0,05
Eksperimen	<i>Pretest</i>	0.075
Kontrol	<i>Pretest</i>	0.099

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas terlihat bahwa untuk nilai signifikasi *pretest* pada kelas eksperimen dalam kolom *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,074 dan untuk nilai signifikasi *pretest* pada kelas kontrol dalam

kolom *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,099.

## 2. Uji Homogenitas

Uji asumsi homogenitas di dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah sebaran data dari dua varian atau lebih berasal dari populasi yang homogen (sama) atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui prosedur *explore* dengan bantuan *software* SPSS 21.

Jika nilai sig Based on Mean, Based on Median, Based on Median and with adjusted df, Based on trimmed mean lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha$ ) yang telah ditetapkan yaitu 5% atau 0,05 maka  $H_0$  diterima. Berikut ini merupakan hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen (VIII D) dan (VIII F).

	<b>Sig &gt; 5% atau 0,05</b>
<i>Based on Mean</i>	0,860
<i>Based on Median</i>	0,912
<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,912
<i>Based on trimmed mean</i>	0,883

Berdasarkan seluruh kriteria dengan nilai sig, seluruhnya di atas 0,05, karena nilai sig, lebih besar dari 0,05 maka terima  $H_0$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas merupakan populasi yang homogen.

## 3. Uji T-Tes

- Uji T-Tes *pretest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelas	Mean	t Hitung	Sig
Eksperimen	62,67	0,651	0,518
Kontrol	61,17		

Tes *pretest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol. Uji T merupakan teknik analisis yang digunakan untuk melihat kecenderungan rata-rata antara dua atau lebih kelompok sampel data. Pada tahap ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas control.

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis untuk uji t terdapat nilai t hitung sebesar 0,651 dan nilai signifikasi 0,518. Nilai signifikasi pada tabel hasil analisis uji t tersebut menunjukkan lebih besar dari nilai signifikasi yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

- Uji T-Tes *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji t pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan atau tidak antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas	Mean	t Hitung	Sig
Eksperimen	69,17	2,068	0,043
Kontrol	65,67		

Terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika signifikansi > tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 5% atau 0,05, maka  $H_0$  diterima, dan jika signifikansi < tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 5% atau 0,05, maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis untuk uji t terdapat nilai t hitung sebesar 2,068 dan nilai signifikansi 0,043. Nilai signifikansi pada tabel hasil analisis uji t tersebut menunjukkan lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *posttest* kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan media film animasi dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran secara konvensional.

## PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*), terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan hipotesis yaitu berupa uji normalitas dan uji

homogenitas pada kedua kelas yaitu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui data kedua kelas normal dan homogen. Berdasarkan uji normalitas di kelas eksperimen diperoleh nilai sig *pretest* 0,074 sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai sig *pretest* 0,099. Terlihat bahwa untuk nilai sig (*2-tailed*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian yang digunakan berbentuk distribusi normal terhadap populasinya. Hal ini ditunjukkan bahwa perbedaan kemampuan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah dilakukan uji normalitas maka langkah selanjutnya pada penelitian ini yaitu melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu melakukan uji homogenitas. Jika nilai sig Based on Mean 0,860, Based on Median 0,912, Based on Median and with adjusted df 0,912, Based on trimmed mean 0,883 maka lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha$ ) yang telah ditetapkan yaitu 5% atau 0,05 maka  $H_0$  diterima. Berdasarkan seluruh kriteria dengan nilai sig, seluruhnya di atas 0,05, karena nilai sig, lebih besar dari 0,05 maka terima  $H_0$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas merupakan populasi yang homogen.

Berdasarkan uji hipotesis *pretest* siswa diperoleh hasil analisis

uji-T yang menunjukkan bahwa perolehan nilai t hitung sebesar 0,651 dan nilai sig sebesar 0,518. Nilai signifikansi menyatakan lebih besar dari 5% atau 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang sama.

Sedangkan uji hipotesis *posttest* siswa diperoleh hasil analisis uji-T yang menunjukkan bahwa perolehan nilai t hitung sebesar 2.068 dan nilai sig sebesar 0,043. Dari hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi menyatakan lebih kecil dari 5% atau 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *posttest* kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan media lagu seventeen “Kemarin” dengan metode sugesti-imajinasi terhadap keterampilan menulis puisi pada kelas eksperimen dengan kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab terhadap keterampilan menulis puisi.

Nilai rata-rata pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukan

pembelajaran dengan menggunakan media lagu seventeen “Kemarin” dengan metode sugesti-imajinasi. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata *posttest* siswa yang mengalami peningkatan dibandingkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 62,67. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* pada ketrampilan menulis puisi mengalami peningkatan sebesar 69,17 sehingga media lagu seventeen “Kemarin” dengan metode sugesti-imajinasi dapat meningkatkan ketrampilan menulis puisi, hasil belajar siswa dan peningkatan motivasi siswa di dalam mengikuti pembelajaran.

Nilai rata-rata pada kelas kontrol pada penelitian ini juga mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari peningkatnya nilai rata-rata *posttest* siswa yang mengalami peningkatan dibandingkan nilai rata-rata *pretest*. Nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh kelas yaitu sebesar 61,17. Sedangkan rata-rata nilai *posttest* pada ketrampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan sebesar 65,67. Sehingga model pembelajaran konvensional yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* di dalam ketrampilan menulis deskripsi siswa dapat diketahui bahwa nilai rata-rata



kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol.

## KESIMPULAN

1. Penggunaan media lagu seventeen “Kemarin” dengan metode sugesti-imajinasi dinilai lebih efektif dibandingkan penggunaan model pembelajaran konvensional, hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata pada hasil *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.
2. Dari perbedaan nilai rata-rata *posttest* tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu penggunaan media lagu seventeen “Kemarin” dengan metode sugesti-imajinasi juga dinilai efektif di dalam proses pembelajaran keterampilan menulis puisi. Hal ini dilihat dari uji t-test yang diperoleh nilai t hitung sebesar 2,068 dan nilai sig sebesar 0,043. Nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,005 maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan media lagu seventeen “Kemarin” dengan penggunaan model pembelajaran konvensional yang ditinjau dari ketrampilan menulis puisi kelas VIII di SMP Negeri 2 Gamping.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Jabrohim, Anwar, Cairul, dan Sayuti, Sumito A. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pradopo, Rahmad Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Rakyatindependen, *Biodata dan Profil Seventeen*, diakses pada 08 juli 2019
- Semi, A. (2008). *Dasar-dasar Ketrampilan Menulis Bandung* : ALFABETA.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa*: Angkasa
- Trimatra, Petrus. 2005. "Metode Sugesti-Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu". *Jurnal*.
- Waluyo, Herman J. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2005.
- Yusuf, M. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Zulaeha. Ida. 2013. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Surakarta: Yuma Pustaka